



**Praktik Piano Berbasis Media Sosial:
Sebuah Metode Belajar Mahasiswa Mayor Piano pada Masa Pandemi Covid-19**

Stefanny Mersiany Pandaleke
Veronika Tumbage
Institut Agama Kristen Negeri Manado
Pos-el: stefanny@iakn-manado.ac.id
veronikatumbage01@gmail.com

DOI: 10.32884/ideas.v8i2.695

Abstrak

Kebijakan belajar dari rumah saat menghadapi pandemi covid-19 mengubah aktivitas pendidikan dari tatap muka menjadi dalam jaringan, termasuk pembelajaran praktik. Kelas Praktik Instrumen Mayor Piano yang semula dilaksanakan secara personal antara dosen dan mahasiswa mayor beralih pada kelas virtual, sehingga diperlukan metode belajar yang tepat untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk memahami dan mengkaji metode belajar praktik piano pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini dilaksanakan sejak tahun 2020, menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan pendekatan metode pembelajaran. Data dianalisis dimulai dari pengumpulan data, memilah data, *display data* secara runtut, kemudian penyimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode belajar dalam mata kuliah praktik piano dilaksanakan berbasis media sosial (Instagram). Kedudukan metode praktik piano berbasis media sosial dapat dilihat sebagai: (1) alat motivasi ekstrinsik, yakni penggunaan media sosial menjadi motivasi bagi mahasiswa menunjukkan identitas diri melalui video-video praktik piano; (2) strategi pembelajaran yang melibatkan kolaborasi metode-metode pembelajaran dalam ruang virtual; dan (3) pencapaian tujuan pembelajaran yang mengacu pada capaian pembelajaran mata kuliah dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kata Kunci

Praktik piano, metode belajar, media sosial

Abstract

The policy of learning from home when facing the COVID-19 pandemic has changed educational activities from face to face to online, including practical learning. The Piano Major Instrument Practice Class, originally held personally between lecturers and major students, turned into a virtual class, so appropriate learning methods are needed to facilitate students in achieving learning goals. The purpose of this study was to understand and examine the method of learning to practice the piano during the COVID-19 pandemic. This research has been implemented since 2020, using a descriptive qualitative method and a learning method approach. The results showed that the learning method in the piano practice was implemented on social media (Instagram). The position of the social media-based piano practice method can be observed as (1) An extrinsic motivation instrument, namely the use of social media as motivation for students to show their identity through piano practice videos; (2) Learning strategies that involve collaborative learning methods in the virtual room; and (3) Achievement of learning objectives which refers to the learning outcomes in the aspects of attitudes, knowledge, and skills.

Keywords

Piano practice, learning method, social media

Pendahuluan

Pandemi covid-19 yang melanda dunia, khususnya di Indonesia sejak awal tahun 2020, sangat berdampak bagi kelangsungan kehidupan masyarakat. Berbagai kebijakan ditempuh pemerintah untuk meminimalisir risiko kesehatan masyarakat. Tercetuslah kebijakan belajar dari rumah, bekerja dari rumah, dan berdoa dari rumah yang menyebabkan aktivitas secara langsung antarmanusia menjadi sangat terbatas. Dalam mengantisipasi penyebaran covid-19, pemerintah menetapkan pelaksanaan kebijakan pendidikan mengenai proses belajar yang dilaksanakan dari rumah. Hal-hal yang menjadi perhatian dalam pelaksanaan pendidikan tersebut antara lain: (1) siswa tidak dibebani tuntutan untuk menuntaskan seluruh capaian kurikulum; (2) pembelajaran dilaksanakan dengan memperhatikan pemberian makna dari pengalaman belajar; dan (3)

pembelajaran difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup. Dengan demikian, sektor pendidikan menjadi hal krusial yang perlu dipikirkan keberlangsungannya agar untuk tujuan dari suatu proses pendidikan tetap terjaga.

Aktivitas pendidikan di perguruan-perguruan tinggi yang semula lebih kental dengan perkuliahan tatap muka menjadi perkuliahan dalam jaringan (daring). Keterbatasan ruang, fasilitas, sarana, dan prasarana pembelajaran menjadi hal penting yang harus dipikirkan dan ditindaklanjuti demi sebuah proses perkuliahan yang efektif dan efisien. Tidak terkecuali, mata-mata kuliah bersifat teori dan praktikum harus disesuaikan dengan kondisi perkuliahan virtual. Berbagai media pembelajaran dimaksimalkan, antara lain *google classroom*, *zoom cloud meeting*, *google meet*, dan *youtube*.

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado merupakan salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen Negeri (PTKKN) yang menyelenggarakan program pendidikan sarjana melalui berbagai program studi, di antaranya program studi Pendidikan Musik Gereja (PMG) dan Musik Gereja (MG). Kedua program studi tersebut merupakan program studi dengan bidang keahlian musik yang menyajikan mata-mata kuliah praktik instrumen, yang seyogyanya dilaksanakan secara tatap muka. Praktik Instrumen Mayor Piano merupakan salah satu mata kuliah yang disajikan. Dalam program studi PMG, mata kuliah mayor piano dimulai dari semester 2 hingga semester 6, sedangkan mahasiswa program studi MG memulainya sejak semester 1 hingga semester 6. Hal ini mengindikasikan banyaknya waktu yang harus ditempuh dalam perkuliahan praktik tersebut.

Praktik Instrumen Mayor Piano merupakan mata kuliah praktikum yang dilaksanakan di ruangan-ruangan praktik piano pada Laboratorium Musik IAKN Manado. Mata kuliah ini biasanya dilaksanakan secara personal antara dosen mayor dengan mahasiswa mayor piano. Dalam perkuliahan tersebut, terdapat bahan-bahan atau materi-materi praktik berupa materi teknik, *etude*, juga lagu-lagu yang harus dipraktikkan oleh masing-masing mahasiswa. Dibutuhkan pembelajaran praktik yang intens demi tercapainya tujuan pembelajaran mata kuliah.

Menyikapi hal tersebut, diperlukan sebuah pembelajaran dengan metode yang relevan, adaptif, dan dapat diterima dengan baik oleh para mahasiswa. Yamin menyampaikan bahwa belajar yang menyenangkan dapat memberikan makna mendasar, suasana yang mendukung pembelajaran efektif, dan komunikatif antara siswa dan guru merupakan suatu hal yang bisa membangkitkan semangat belajar anak didik (Yamin, 2015). Metode belajar yang diterapkan mengacu pada kebijakan pemerintah, yaitu belajar dari rumah. Berawal dari metode praktik *face to face* menjadi praktik melalui ruang virtual. Metode belajar yang mampu memfasilitasi mahasiswa mayor piano untuk mencapai tujuan pembelajaran mata kuliah.

Dalam pembelajaran praktik, terutama untuk praktik bermusik, mengadakan pertemuan secara tatap muka seyogyanya merupakan hal yang wajib. Dengan berlatih secara langsung, seorang dosen dapat mengamati serta memberikan contoh teknik penjarian yang tepat dalam bermain piano. Selain itu, interpretasi terhadap lagu yang dimainkan mahasiswa mayor piano dapat dijelaskan sesuai konteks lagu dan tanda-tanda dinamika yang ada pada partitur. Kondisi emosional antara dosen dan mahasiswa mayor piano dalam melaksanakan pembelajaran juga menjadi hal yang berpengaruh terhadap keberlangsungan pembelajaran praktik secara tatap muka. Namun, seiring dengan kebijakan pemerintah, belajar dari rumah, kenyataan bahwa praktik piano harus dilaksanakan secara tatap muka diubah pelaksanaannya secara virtual.

Penelitian ini disesuaikan dengan konteks atau situasi yang terjadi pada masa pandemi covid-19 sehingga fenomena yang dikaji merupakan hal yang relevan dan terbaru. Meneliti fenomena penelitian yang berkaitan dengan aktivitas perkuliahan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan pedagogi, khususnya di bidang pendidikan musik. Tujuan penelitian ini adalah memahami dan mengkaji metode belajar praktik piano pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsih pemikiran bagi para akademisi maupun praktisi bidang pendidikan musik mengenai metode-metode belajar musik alternatif yang bisa diterapkan dan dikembangkan secara virtual.

Guna menunjang penelitian ini, berbagai artikel atau tulisan topik sejenis menjadi rujukan bagi peneliti dalam mengkaji dan menganalisis fenomena penelitian ini. Beberapa di antaranya, pertama, Suryati dan Widodo dalam Jurnal Resital Vol. 21 No. 2 dengan judul *Sight Singing* sebagai Strategi Pembelajaran



Instrumen Piano di Prodi Pendidikan Musik ISI Yogyakarta (Suryati & Widodo, 2020). Penelitian ini memiliki tujuan meningkatkan kemampuan membaca notasi balok dalam pembelajaran instrumen wajib piano dengan menggunakan pendekatan *sight singing*. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa proses pembelajaran piano dengan penerapan metode *sight singing* lebih efektif meningkatkan kemampuan belajar notasi sambil bermain piano. Di sini juga dijelaskan bahwa mahasiswa bisa lebih berekspresi karena terkesan bernyanyi sambil mengiringi secara mandiri. Penelitian ini berkontribusi sebagai bahan referensi mengenai metode belajar berkaitan dengan instrumen piano di salah satu program studi pendidikan musik, program studi sejenis dengan lokasi penelitian peneliti.

Kedua, tulisan dari Akmal, Ginanjar, dan Shintawati dalam *Journal of Elementary Education* Vol. 4 Numb. 2, dengan judul *Effectiveness of Piano Virtual Media on the PGSD Students Retention in Basic Piano Theory* (Akmal, Ginanjar, & Shintawati, 2020). Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui efektivitas media virtual piano terhadap daya ingat mahasiswa PGSD pada materi tangga nada. Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat peningkatan signifikan terhadap daya ingat mahasiswa yang menggunakan pembelajaran dengan media virtual piano daripada pembelajaran secara langsung. Kedua penelitian tersebut mengindikasikan bahwa penelitian yang dilakukan merupakan penelitian original sesuai dengan konteks pandemi covid-19.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode deskriptif lebih banyak berkaitan dengan kata-kata, benda-benda yang disampaikan secara lisan maupun tulisan, hasil-hasil wawancara, berbagai catatan lapangan, hasil rekaman dan dokumentasi, sebagai data primer yang dideskripsikan dalam kata-kata dan kalimat (Ratna, 2010). Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan metode pembelajaran, dengan sasaran yang dikaji adalah metode belajar praktik piano pada masa pandemi covid-19. Penelitian dilaksanakan sejak tahun 2020, dengan lokasi penelitian pada program studi Pendidikan Musik Gereja (PMG) dan Musik Gereja (MG) IAKN Manado. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) observasi, yakni mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar praktik piano melalui IG, (2) wawancara, yakni memperoleh informasi dari informan yang adalah mahasiswa-mahasiswa mayor piano, serta (3) studi dokumen, yakni mengambil video-video praktik, komentar, serta materi praktik masing-masing mahasiswa. Data dianalisis dimulai dari pengumpulan data, memilah data, *display data* secara runtut, kemudian penyimpulan. Guna menjamin keabsahan hasil penelitian maka penelitian ini didasarkan atas standar kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Mata kuliah mayor piano adalah mata kuliah wajib bagi mahasiswa yang memilih mayor piano pada program studi PMG dan MG IAKN Manado. Studi ini sekaligus menjadi mata kuliah berjenjang sehingga setiap tingkatan harus diselesaikan materinya untuk menjadi prasyarat menuju tingkatan mayor berikutnya. Pada program studi PMG mata kuliah Praktik Instrumen Mayor Piano mulai dipilih sejak semester 2 yang harus diselesaikan tingkatan mayornya hingga mayor 5 pada semester 6. Sementara itu, pada program studi MG, mata kuliah Instrumen Mayor Piano dimulai sejak semester 1 hingga semester 6 atau diselesaikan pada tingkatan mayor 6.

Lazimnya, pembelajaran praktik piano pada kedua program studi ini dilaksanakan secara tatap muka. Pada awal semester, dosen mayor akan membuat kontrak perkuliahan dan menjelaskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk disepakati bersama. Pertemuan-pertemuan selanjutnya dilaksanakan secara personal antara satu mahasiswa dan dosen mayor sehingga terlaksana proses pembelajaran dua arah. Setiap pertemuan materi atau bahan praktik piano masing-masing mahasiswa mengalami peningkatan. Namun, peningkatan materi secara teknik, *etude* dan lagu-lagu, disesuaikan dengan kemampuan masing-masing mahasiswa mayor piano.

Pembelajaran mata kuliah mayor piano mengalami perubahan pada masa merebaknya covid-19 di kota Manado pada pertengahan bulan Maret tahun 2020. IAKN Manado sebagai salah satu Perguruan Tinggi harus mengikuti kebijakan pemerintah pusat maupun daerah terkait proses pembelajaran yang dilaksanakan dari

rumah atau dikenal dengan belajar dari rumah. Hal ini menjadi masa transisi bagi kegiatan praktik piano. Praktik pembelajaran piano yang semula dilaksanakan secara langsung harus dialihkan kepada praktik piano secara virtual. Tentu hal ini menjadi tantangan bagi dosen mayor maupun mahasiswa mayor piano. Berbagai kendala dihadapi, di antaranya (1) kurangnya fasilitas instrumen piano pada masing-masing mahasiswa mayor sehingga menyebabkan mahasiswa harus mencari alat yang dapat dijangkau, antara lain di gereja atau rumah kerabat; (2) beberapa mahasiswa yang pulang ke kampung masing-masing, terutama daerah kepulauan, yang masih terkendala dengan jangkauan internet; (3) rata-rata alat yang dapat digunakan mahasiswa bukan standard piano klasik atau *upright piano*, tetapi terbatas pada *portable piano* dan *keyboard*.

Pada penelitian ini, kelas yang diteliti adalah tingkatan mayor piano 1 dan 3 pada program studi PMG dan kelas mayor piano 2 pada prodi MG. Berikut merupakan daftar kelas mayor piano.

Tabel 1
 Kelas Mayor Piano Program Studi PMG dan MG IAKN Manado

No.	Mata Kuliah	Prodi	Jumlah Mahasiswa	Lokasi Mahasiswa saat Pandemi Covid-19	Status kepemilikan instrumen piano	
1.	Praktik Instrumen Mayor 3 Piano	PMG	9	100% di rumah	40% milik pribadi	60% milik orang lain
2.	Instrumen Mayor Piano 2	MG	9	100% di rumah	40% milik pribadi	60% milik orang lain
3.	Praktik Instrumen Mayor 1 Piano	PMG	7	100% di rumah	30% milik pribadi	70% milik orang lain

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa persentase mahasiswa mayor piano yang memiliki alat di rumah masing-masing lebih sedikit dibandingkan mahasiswa yang tidak memiliki alat sendiri. Hasil observasi dan wawancara menyatakan bahwa mahasiswa yang tidak memiliki piano di rumah, berusaha untuk meminjam piano dan *keyboard* dari gereja, teman, maupun kantor orang tua. Hal ini mengindikasikan bahwa waktu latihan dari para mahasiswa tersebut sebenarnya kurang maksimal, mengingat waktu latihan dibatasi dengan waktu peminjaman piano. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki piano, lebih mendapatkan waktu latihan yang maksimal. Menyikapi kondisi seperti ini, rekaman video menjadi penting untuk proses pembelajaran praktik dan penilaiannya.

Metode belajar merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru, sehingga dalam menjalankan fungsinya dapat menjadi alat mencapai tujuan pembelajaran (Siregar & Nara, 2011). Menanggapi efek pandemi Covid-19, berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa pembelajaran praktik piano pada mahasiswa mayor piano program studi PMG dan MG menggunakan media sosial sebagai kelas virtual. Metode praktik berbasis media sosial ini diterapkan dosen mayor piano melalui akun Instagram masing-masing kelas. Mahasiswa mayor piano dapat meng-*upload* video-video praktikum melalui akun Instagram, khususnya melalui fitur Instagram TV (IG TV). Fitur IG TV dapat membuat mahasiswa mengeksplorasi video-video permainan piano dalam jangka waktu yang cukup panjang. Berikut merupakan langkah-langkah metode kelas praktik berbasis IG TV:

1. Kelas mayor piano membuat satu akun IG yang dikoordininasi oleh salah satu mahasiswa mayor;
2. Akun IG kelas mayor piano dapat diakses oleh setiap mahasiswa mayor piano;
3. Mahasiswa merekam praktik piano yang terdiri atas materi praktik teknik, *etude*, dan lagu;
4. Mahasiswa mengakses akun IG mayor piano dengan menyertakan *username* dan *password*;
5. Mahasiswa meng-*upload file* video rekaman praktik dengan fitur IG TV;
6. Mahasiswa menunggu komentar dari dosen mayor piano pada kolom komen IG;
7. Dosen mayor piano atau bisa juga dari sesama mahasiswa mayor piano melihat video praktik melalui akun IG masing-masing serta memberikan komentar di kolom komen IG
8. Dosen mayor piano menginstruksikan perbaikan-perbaikan lanjut, saran, juga materi praktik lanjutan;
9. Mahasiswa praktik bisa langsung membaca komentar-komentar tersebut melalui akun IG mayor piano maupun akun IG pribadi untuk diperbaiki pada praktik selanjutnya.



Pembahasan

Guna membahas temuan penelitian, pembahasan dikerangkai oleh konsep metode belajar yang dikemukakan Djamarah dan Zain. Berdasarkan asumsi tersebut, metode dalam belajar-mengajar diklasifikasi menjadi tiga bagian, yaitu: (1) metode sebagai alat motivasi ekstrinsik; (2) metode sebagai strategi pengajaran; dan (3) metode sebagai alat untuk mencapai tujuan (Djamarah & Zain, 2018).

Praktik Piano Berbasis Media Sosial sebagai Alat Motivasi Ekstrinsik

Praktik piano berbasis media sosial menjadi pilihan metode belajar bagi kelas mayor piano pada masa pandemi Covid-19. Sebagai seorang dosen, memahami kedudukan metode dalam pembelajaran menjadi komponen penting bagi keberhasilan kegiatan belajar-mengajar. Kedudukan metode sebagai alat motivasi ekstrinsik merupakan hal yang harus dipahami oleh seorang pendidik. Oleh karena itu, seorang pendidik harus menyesuaikan penggunaan suatu metode dengan kondisi dan suasana kelas.

Menurut Sadirman A.M (Djamarah & Zain, 2018), motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Oleh sebab itu, metode berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan semangat belajar seseorang. Mindani juga mengemukakan bahwa pembelajaran tidak lepas dari adanya motivasi ekstrinsik yang berasal dari luar diri peserta didik (Mindani, 2016). Dengan menempatkan metode sebagai alat motivasi ekstrinsik, anak didik belajar merumuskan, memecahkan masalah, serta memberi respons terhadap rangsangan sesuai situasi dan kondisi, serta kaidah-kaidah yang telah dikuasai.

Berdasarkan temuan penelitian maka metode belajar yang digunakan pada kelas mayor piano merupakan metode yang tepat dan sesuai dengan kondisi menghadapi pandemi covid-19. Pertama, mahasiswa mayor piano diberikan ruang untuk memahami kondisi pembelajaran virtual dengan dilaksanakannya kelas virtual melalui IG TV. Kedua, mahasiswa mayor piano diberikan ruang untuk memecahkan masalah, dalam hal ini latihan mandiri sesuai materi praktikum yang dipandu oleh dosen mayor piano. Ini jelas berbeda dengan cara praktik konvensional, dosen menuntun setiap mahasiswa dalam tiap pertemuan mata kuliah mayor piano. Masing-masing mahasiswa memiliki bahan praktik yang berbeda-beda sehingga mahasiswa memiliki cara atau usaha untuk menuntaskan materi tersebut. Ketiga, mahasiswa mayor piano diberikan tantangan melalui video-video praktik yang harus di-*upload* dalam IG TV. Hal tersebut menjadi sebuah rangsangan untuk menampilkan hasil praktik terbaik. Karena jika di-*upload* di media sosial, pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas, tetapi dapat diakses oleh semua orang.

Merespons tantangan tersebut, metode praktik piano berbasis IG TV menjadi metode yang tepat sasaran, terutama untuk generasi digital saat ini. Berdasarkan data, mahasiswa mayor piano adalah mereka yang tergolong kategori gen Y dan gen Z, sehingga dapat dikategorikan sebagai generasi digital. Grafura dan Wijayanti mengemukakan bahwa kelebihan peserta didik yang merupakan generasi digital antara lain sangat peduli terhadap identitas diri dan memiliki semangat ingin mengetahui banyak hal (Grafura & Wijayanti, 2019).

Ditemukan bahwa mahasiswa yang aktif mengikuti kelas mayor piano melalui IG TV sebanyak 70% mahasiswa untuk kelas mayor piano 3, 100% mahasiswa untuk kelas mayor piano 2 dan 75% mahasiswa untuk kelas mayor piano 1. Temuan penelitian tersebut dikaitkan dengan konsep generasi digital sehingga dapat diinterpretasi bahwa mahasiswa-mahasiswa mayor piano merupakan anak-anak yang mementingkan identitas diri, bukan hanya dalam dunia nyata, tetapi juga dalam dunia maya. Mahasiswa tersebut memang banyak menggunakan media-media sosial untuk menunjukkan identitas dirinya sendiri sekaligus mencari tahu isu-isu terbaru terkait lingkungan mereka. Oleh karena itu, melalui kelas praktik mayor piano berbasis media sosial, setiap mahasiswa tentu akan menunjukkan identitas diri terbaik yang dimiliki melalui video-video praktik piano yang di-*upload* pada akun IG mayor piano.

Strategi Pembelajaran Piano Melalui Media Sosial

Mata kuliah Praktik Mayor Piano merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa yang kontrak kelas mayor piano. Latar belakang berbeda-beda membuat mahasiswa mayor piano memiliki kemampuan praktik yang berbeda-beda. Hasil observasi menunjukkan bahwa mahasiswa yang kontrak mayor piano terdiri atas mahasiswa yang sudah pernah mengikuti les piano dalam jangka waktu tertentu, mahasiswa yang sudah mengiringi peribadatan gereja, mahasiswa yang hanya sekedar tahu bermain alat musik *keyboard*, dan mahasiswa yang belum pernah belajar piano. Tentu hal ini menuntut pendidik memilih metode yang tepat menghadapi kelas mayor piano.

Bagi mahasiswa yang sudah pernah mengikuti les piano, kemampuan membaca notasi balok dan bermain piano sudah berada pada tingkatan yang lebih tinggi. Sebaliknya, untuk mahasiswa yang belum pernah belajar dan bermain piano, kemampuan mereka belum memenuhi tingkatan dasar mayor piano. Oleh karena itu, diperlukan sebuah strategi pembelajaran untuk menghadapi perbedaan daya serap para mahasiswa.

Strategi penggunaan metode mengajar sangat menentukan kualitas hasil belajar-mengajar (Djamarah & Zain, 2018). Setiap metode mengajar yang dilaksanakan tentu akan menghasilkan hasil yang berbeda. Praktik piano berbasis media sosial merupakan metode belajar mengajar yang diterapkan di program studi PMG dan MG IAKN Manado sebagai usaha tanggap menghadapi pandemi Covid-19. Dengan kata lain, hal ini juga menjadi sebuah strategi pengajaran ketika menghadapi kebijakan belajar dari rumah. Dalam metode praktik tersebut, tersirat banyak metode yang diterapkan dosen mayor piano pada mahasiswa mayor piano melalui kelas IG.

Pada pembelajaran praktik piano berbasis media sosial, hasil observasi menunjukkan bahwa terdapat kolaborasi metode yang juga diterapkan pada setiap kelas mayor piano. Metode penugasan terlihat dari aktivitas penugasan dosen mayor piano kepada mahasiswa melalui kolom komen IG. Terdapat bahan-bahan praktikum yang menjadi tugas mandiri mahasiswa untuk pertemuan praktik berikutnya melalui video IG TV. Setelah itu diterapkan metode latihan yang berasal dari video-video di IG mayor piano. Walaupun lagu yang dimainkan mahasiswa belum utuh, mahasiswa tetap dapat menampilkan proses latihan dari suatu lagu dalam video IG TV. Latihan juga menjadi bagian dari penugasan bahan praktik yang ditindaklanjuti oleh setiap mahasiswa. Hal tersebut jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya oleh Suryati dan Widodo (Suryati & Widodo, 2020), yang mengemukakan asumsi bahwa proses pembelajaran untuk materi Instrumen Wajib Piano dimulai dengan membaca dan menyanyikan notasi melodi dengan solmisasi, kemudian lanjut pada tahapan berupa latihan yang mendahulukan tangan kanan untuk melodi, tangan kiri untuk akor, untuk selanjutnya dimainkan secara bersama-sama. Ini menunjukkan bahwa untuk praktik instrumen piano, metode latihan juga merupakan strategi pengajaran seorang pendidik kepada anak didiknya.

Selain kolaborasi dari metode penugasan dan latihan dalam kegiatan praktik piano melalui IG TV, ditemukan juga pelaksanaan metode tanya jawab dan diskusi. Tanya jawab ada yang dilaksanakan melalui kolom komen IG, tetapi ada juga mahasiswa yang langsung bertanya melalui *personal chat* IG dan *whatsapp group*. Tanya jawab dilaksanakan terkait dengan materi praktikum yang diberikan maupun yang akan dilatih oleh mahasiswa. Sementara itu, sesi diskusi tetap melibatkan dosen mayor. Mahasiswa praktik bahkan mahasiswa di luar kelas mayor piano. Karena dilaksanakan melalui media sosial, sesama mahasiswa di program studi PMG dan MG dapat mengakses video-video praktik piano melalui akun IG masing-masing. Ini menyebabkan aksi saling komen untuk mengapresiasi permainan piano bahkan saran bagi mahasiswa praktik. Diskusi dinilai baik untuk membuat mahasiswa terbuka pemikirannya, berani dan saling menghargai antara satu mahasiswa dan mahasiswa lainnya. Hal demikian sejalan dengan artikel penelitian Sofyan dan Susetyo bahwa penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran seni musik dapat menanamkan karakter melalui nilai-nilai yang menekankan pentingnya saling menghargai antarsesama manusia (Sofyan & Susetyo, 2017).

Berdasarkan temuan penelitian tersebut, dapat diinterpretasi bahwa metode belajar praktik piano berbasis media sosial merupakan strategi pengajaran yang dilaksanakan menghadapi kebijakan belajar dari rumah. Dalam pengajaran tersebut, diterapkan kolaborasi metode-metode pembelajaran yang dilaksanakan dalam ruang virtual, yaitu melalui Instagram. Kolaborasi metode dipandang perlu untuk menghadapi kemampuan bermain piano masing-masing mahasiswa berkaitan dengan daya serap serta bahan-bahan praktikum yang diberikan. Dengan demikian, kolaborasi metode pembelajaran praktik piano tersebut merupakan strategi pembelajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.



Praktik Piano Berbasis Media Sosial sebagai Salah Satu Alat Mencapai Tujuan Pembelajaran

Setiap kegiatan belajar-mengajar pada dasarnya memiliki tujuan yang hendak dicapai. Mata kuliah Praktik Instrumen Mayor Piano merupakan mata kuliah wajib dan bersyarat bagi mahasiswa semester 2 hingga 6 bagi program studi PMG dan bagi mahasiswa semester 1 hingga 6 bagi program studi MG IAKN Manado. Pembelajaran mata kuliah ini berupa praktikum menggunakan alat musik piano dengan capaian pembelajaran mata kuliah antara lain: (1) mahasiswa mampu menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, mandiri, tekun, dan jujur; (2) mahasiswa menguasai teknik bermain piano; (3) mampu memainkan *etude* sesuai tingkatan mayor yang dikontrak; dan (4) keterampilan memainkan lagu sesuai partitur. Hal-hal tersebut dituangkan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan telah dijelaskan pada mahasiswa di awal semester. Komponen metode merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ketika tujuan dirumuskan untuk mencapai keterampilan anak didik maka metode yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan tersebut. Dewey menguraikan bahwa pembentukan tujuan merupakan kegiatan intelektual yang agak kompleks, yang terdiri atas, pertama, observasi kondisi sekitarnya. Kedua, mengentahui apa yang terjadi dalam situasi yang sama di masa lampau, yang diperoleh dari sebagian ingatan, informasi, nasihat, dan dari orang-orang yang telah memiliki pengalaman yang lebih luas. Ketiga, keputusan yang mengumpulkan apa saja yang diamati dan diingat untuk melihat sebuah arti (Dewey, 2004). Terkait dengan hasil temuan penelitian pada pembelajaran praktik piano, tujuan pembelajaran disesuaikan dengan profil lulusan program studi dan capaian pembelajarannya. Namun, karena kondisi pandemi covid-19, komponen metode yang digunakan harus disesuaikan dengan situasi. Berbagai observasi dilaksanakan oleh dosen mayor piano untuk melihat cara yang tepat untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebijakan pemerintah sekaligus memperhatikan pencapaian tujuan dari pembelajaran mata kuliah mayor piano. Dengan begitu, keberlanjutan dari materi praktik piano masing-masing mahasiswa adalah prioritas dalam kegiatan belajar-mengajar tersebut.

Tujuan merupakan faktor paling pokok, sebab semua faktor yang ada dalam situasi pembelajaran, diarahkan dan diupayakan semata-mata untuk mencapai tujuan (Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, 2018). Praktik piano melalui IG TV merupakan cara yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa mayor piano ketika dihadapkan dengan kebijakan belajar dari rumah. Pada bagian sebelumnya, telah dijelaskan persentase mahasiswa dalam setiap kelas mayor piano, yang mengikuti kelas praktik melalui Instagram. Perlu ditegaskan bahwa keterbatasan ruang, jarak dan waktu, menjadi kendala bagi dosen mayor piano untuk melakukan kontrol terhadap hal-hal teknis bermain piano, misalnya penjarian, *touching*, posisi duduk, posisi tangan dan sebagainya. Tetapi, para mahasiswa mayor piano dapat menampilkan video-video bermain piano sesuai materi teknik dan *etude* pada tingkatan mayornya, menjadi keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran pada masa tersebut.

Aspek sikap merupakan salah satu capaian pembelajaran mata kuliah yang mengacu pada capaian pembelajaran lulusan. Suatu tujuan kaitannya dengan aspek sikap, pembiasaan dari suatu proses menjadi hal penting dalam pencapaiannya. Sumaryanto mengungkapkan bahwa dalam proses pembelajaran musik, keberagaman melodi, ritme, dan harmoni ditemukan. Oleh karena itu, seorang pembelajar akan merasakan perbedaan tersebut. Keindahan musik yang merasuk dalam pikiran dan perasaan dapat memberikan pemahaman dan pengalaman bagi pembelajar (Sumaryanto, 2017). Lebih lanjut, Banoe mengemukakan bahwa pendidikan musik masa kini menitikberatkan pada pembentukan perasaan dalam pendidikan etika dan religius bagi anak-anak maupun orang dewasa. Oleh sebab itu, sekolah atau lembaga pendidikan menjadi sentra untuk melaksanakan penggapaian cita-cita (Banoe, 2013). Hal ini berkaitan dengan aktivitas para mahasiswa yang melatih diri dalam bermain piano. Mahasiswa mengalami suatu aktivitas yang berulang-ulang untuk mencapai suatu materi praktik piano. Meskipun melalui media sosial, tetapi cara latihan mandiri di rumah merupakan aktivitas yang menjadi suatu kebiasaan sehingga menimbulkan pemahaman dan pengalaman bagi mahasiswa. Pelatihan itu meliputi ketelitian, kejujuran, dan kepatuhan terhadap partitur untuk kemudian dimainkan pada piano, serta upaya memahami dan menghargai kritik dan saran dari dosen mayor juga sesama mahasiswa. Melalui aktivitas tersebut, sikap menghargai dan kedisiplinan akan terbentuk dalam diri masing-masing mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa inti dari pendidikan musik adalah sebuah proses internalisasi nilai-nilai dalam kegiatan berkesenian atau aktivitas musikal (Lapian, Maragani, & Pandaleke, 2021).

Simpulan

Aktivitas perkuliahan Praktik Instrumen Mayor Piano dalam menghadapi kebijakan belajar dari rumah pada masa pandemi covid-19 dapat ditempuh dengan menggunakan metode belajar berbasis media sosial. Penggunaan metode praktik piano berbasis media sosial bertindak sebagai alat motivasi ekstrinsik, yakni mahasiswa

mendapat dukungan dari dunia virtual untuk menunjukkan identitas diri melalui video-video permainan piano. Video-video ini difungsikan sebagai strategi pembelajaran, yakni penerapan kolaborasi metode-metode pembelajaran dalam kelas virtual. Selanjutnya, media ini juga dimanfaatkan sebagai salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang didasarkan atas capaian pembelajaran mata kuliah Praktik Instrumen Mayor Piano, dengan mengacu pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan, sambil tetap memprioritaskan keberlanjutan proses pendidikan dalam masa pandemi covid-19.

Daftar Rujukan

- Akmal, R., Ginanjar, A. Y., & Shintawati, E. (2020). Effectiveness of Piano Virtual Media on the PGSD Students Retention in Basic Piano Theory. *Primaryedu Journal of Elementary Education*, 124-133.
- Banoe, P. (2013). *Metode Kelas Musik*. Jakarta: PT. Indeks.
- Dewey, J. (2004). *Experience and Education Pendidikan Berbasis Pengalaman*. Jakarta: Teraju.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2018). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Grafura, L., & Wijayanti, A. (2019). *Spirit Pedagogi di Era Disrupsi*. Yogyakarta: Laksana.
- Lapian, A., Maragani, M. H., & Pandaleke, S. M. (2021). Pendidikan Melalui Aktivitas Musikal dalam Ibadah Online Anak Sekolah Minggu GMIM Exodus Paniki Dua Manado. *Clef: Jurnal Musik dan Pendidikan Musik*, 19-31.
- Mindani. (2016). Metode Problem Solving dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies*, 135-153.
- Ratna, N. K. (2010). *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siregar, E., & Nara, H. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Sofyan, A., & Susetyo, B. (2017). Penanaman Nilai Karakter Melalui Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 2 Semarang. *Jurnal Seni Musik*, 1-8.
- Sumaryanto, T. (2017). Model Pembelajaran Musik Sebagai Ruang Komunikasi Budaya dan Pembentukan Karakter Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan Seni 2017 Penguatan Kompetensi Guru Pendidikan Seni* (pp. 20-31). Semarang: Jurusan Pendidikan Sendratasik UNNES.
- Suryati, & Widodo, T. W. (2020). Sight Singing sebagai Strategi Pembelajaran Instrumen Piano di Prodi Pendidikan Musik ISI Yogyakarta. *Resital*, 99-112.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. (2018). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Yamin, M. (2015). *Teori dan Metode Pembelajaran*. Malang: Madani.